

BAB III

METODE PENELITIAN

Desain penelitian menjelaskan tentang metode-metode penelitian yang digunakan penulis. Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017) metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan metode kuesioner dan dokumentasi untuk pengumpulan data.

Penulis menggunakan metode kuantitatif karena dari segi prespektifnya penelitian kuantitatif lebih menggunakan pendekatan etik yang artinya bahwa penulis mengumpulkan data dengan menetapkan terlebih dahulu konsep sebagai variabel-variabel yang berhubungan dan berasal dari teori yang sudah ada. Variabel-variabel yang sudah ada dicari dan ditetapkan indikatornya. Dari indikator yang dicari dan ditetapkan yang kemudian dibuat kuesioner, pilihan jawaban dan skor-skornya menggunakan nilai skala likert dengan nilai 1-5 sebagai jawaban untuk kuesioner .

Hal ini membuat dan memberikan gambaran mengenai topik yang dibahas adalah Pengaruh Peningkatan Motivasi Dan Fasilitas Kerja Terhadap Efektifitas Kerja Unit PKP-PK Di Bandar Udara Dewadaru Karimunjawa

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini berawal dari masalah yang bersifat kuantitatif dan membatasi permasalahan yang ada pada rumusan masalah. Rumusan masalah dinyatakan dalam kalimat pertanyaan, selanjutnya peneliti menggunakan teori untuk menjawabnya. Sugiyono (2014) menyatakan bahwa “Desain penelitian harus spesifik, jelas dan rinci, ditentukan secara mantap sejak awal, menjadi pegangan langkah demi langkah”. Desain penelitian menghubungkan antara variabel X dan variabel Y.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah semua karyawan Unit Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran (PK-PPK) di Bandar Udara Dewadaru Karimunjawa

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2014). Jenis sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah non probability sampling, yaitu pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2014). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu pemilihan sekelompok subjek didasarkan atas ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Arikunto (2006) mengatakan bahwa “ Apabila subyeknya kurang dari seratus, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan populasi. Tetapi, jika jumlah subyek besar, dapat diambil antara 10-15% atau 15-25% atau lebih. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian pegawai unit Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran (PK-PPK) di Bandar Udara Dewadaru Karimunjawa.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner (Angket)

Penelitian pada dasarnya menggunakan alat ukur yang baik. Sugiyono (2011) menerangkan bahwa karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik.

Penelitian ini menggunakan sistem kuesioner online dan offline yang diberikan kepada sampel. Penggunaan instrumen metode kuesioner online dan offline, dengan jawaban yang sudah disediakan dan sampel hanya memilih jawaban tersebut dengan sebenarnya, metode kuesioner online dan offline ini untuk mempermudah dan mempercepat hasil yang diinginkan peneliti. Keuntungan dengan menggunakan metode kuesioner online dan offline yaitu sampel dapat bebas menjawab dan tidak mengganggu kegiatan sampel.

Sistem kuesioner online dan offline ini digunakan untuk menilai pengaruh pemeriksaan bagasi kabin terhadap kepuasan sampel. Untuk mengisi kuesioner online dan offline peneliti akan memberikan link kuesioner dan memberikan penjelasan tentang Perencanaan Peningkatan motivasi dan fasilitas kerja terhadap efektivitas kerja unit (PKP-PK) Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemandam Kebakaran di bandar udara dewadaru karimunjawa

2. Skala Likert

Menurut Sugiyono (2012) skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau suatu kelompok orang mengenai fenomena sosial. Dalam menjawab skala Likert ini, responden hanya memberi tanda, misalnya checklist atau tanda silang pada jawaban yang dipilih sesuai pernyataan. Berikut ini

lima tingkat preferensi jawaban masing-masing mempunyai skor 1-5 dengan rincian pada skala Likert.

Tabel 3.1 Skala Likert

Pilihan Jawaban	Kode	Skor
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Kurang Setuju	KS	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

3. Definisi Operasional Variabel

a. Variabel Bebas (Independen)

Menurut Sugiyono (2019) variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, predictor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut juga sebagai variabel bebas (X). Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah Motivasi Kerja (X_1), Dan Fasilitas Kerja (X_2).

b. Variabel Terikat (Dependen)

Menurut Sugiyono (2019) variabel ini disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel terikat (Y). variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah Efektivitas Kerja Unit PKP-PK. (Y).

Tabel 3.2 Indikator Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Sumber	Pengukuran
Motivasi (X1)	<ul style="list-style-type: none"> • Target kerja • Kualitas kerja • Tanggung jawab • Resiko kerja 	1. Koesmono H. Teman, 2005 2. Ida Ayu Brahmasari Dan Agus Suprayetno, 2008	Skala Likert 1-5
Fasilitas Kerja (X2)	<ul style="list-style-type: none"> • Perencanaan ruang • Perlengkapan /perabotan • Tata cahaya dan warna 	1. Tjiptono , 2014	Skala Likert 1-5
Efektivitas Kerja (Y)	<ul style="list-style-type: none"> • Kuantitas Kerja • Kualitas 	1. Hasibuan, 2003	Skala Likert 1-5

	Kerja <ul style="list-style-type: none"> • Pemanfaatan Waktu • Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia 		
--	---	--	--

4. Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji Validitas terhadap isi kuesioner dengan tujuan untuk mengukur ketepatan pengujian yang digunakan dalam suatu penelitian. Uji Validitas menunjukkan alat yang benar-benar mengukur dalam suatu penelitian. Jadi dapat dikatakan semakin tinggi validitas suatu alat, maka alat ukur tersebut valid. Program SPSS for windows digunakan untuk melihat nilai dari Corrected Item Total Correlation (CITC). Standar untuk dikatakan valid apabila masing-masing Pearson Correlation yaitu $r_{hitung} > t_{tabel}$ (Duwi Priyatno, 2010). Menurut Sugiyono (2011:183), dalam uji validitas jika r hitung dibandingkan dengan r table dengan degree of freedom (df) = n-k-1 yaitu jumlah sampel dan k adalah jumlah item yang menggunakan taraf signifikan sebesar 5% atau 0,05. Jika item pertanyaan yang diteliti menghasilkan valid jika r hitung

> r tabel, tetapi jika item pertanyaan yang diteliti tidak valid maka r hitung < r tabel.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, suatu pengukuran yang mampu memberikan hasil ukur yang terpercaya (reliabel). Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS for windows. Untuk syarat reliabel dari variabel penelitian dapat diterima adalah bila nilai Cronbach Alpha (α) lebih besar dari 0,60 (Duwi Priyatno, 2010).

Dalam uji reliabilitas instrument dalam penelitian, Arikunto (2013) mengemukakan dengan menggunakan rumus Cronbach Alpha (α) yang terdapat kriteria reliabilitas yaitu jika alpha 0,800 – 1,00 maka reliabilitas sangat tinggi, jika alpha 0,600 – 0,800 maka reliabilitas tinggi, jika alpha 0,400 – 0,600 maka reliabilitas cukup, jika alpha 0,200 – 0,400 maka reliabilitas sedang, dan jika alpha 0,00 – 0,200 maka reliabilitas sangat rendah.

Tabel 3. 3 Interpretasi Reliabilitas

Besarnya Nilai r	Interpretasi
0,00 – 0,200	Sangat Rendah
0,200 – 0,400	Sedang
0,400 – 0,600	Cukup

0,600 – 0,800	Tinggi
0,800 – 1,00	Sangat Tinggi

D. Teknik Analisis Data

Langkah ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Dalam penelitian ini, terdapat 2 variabel X dan 1 variabel Y. Variabel X terdiri atas Motivasi Kerja (X_1), Fasilitas Kerja (X_2), dan Variabel Y terdiri dari Efektivitas Kerja Unit PKP-PK (Y). Pengujian ini dapat dilakukan menggunakan Regresi Linier Berganda, Uji T, Uji F, dan Koefisien Determinasi.

1. Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda menurut Sugiyono (2015) analisis regresi linear berganda merupakan sebuah model hubungan antara variabel dependen dan variabel independen dengan jumlah variabel independen lebih dari satu yaitu Motivasi (X_1) dan Fasilitas Kerja (X_2). Analisis linear berganda disebut juga analisis regresi linear majemuk. Program yang digunakan adalah program SPSS.16. Fungsi dari analisis regresi linear berganda adalah menunjukkan pengaruh dari variabel Motivasi (X_1) dan Fasilitas Kerja (X_2) terhadap Efektivitas Kerja (Y).

2. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji variabel-variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Sugiyono, 2017). Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel X_1 dan X_2 berpengaruh terhadap variabel Y secara bersama-sama, tentang Motivasi (X_1) dan Fasilitas kerja (X_2) terhadap Efektivitas kinerja (Y) sebagai variabelnya. Hipotesis yang dilakukan untuk uji F adalah sebagai berikut:

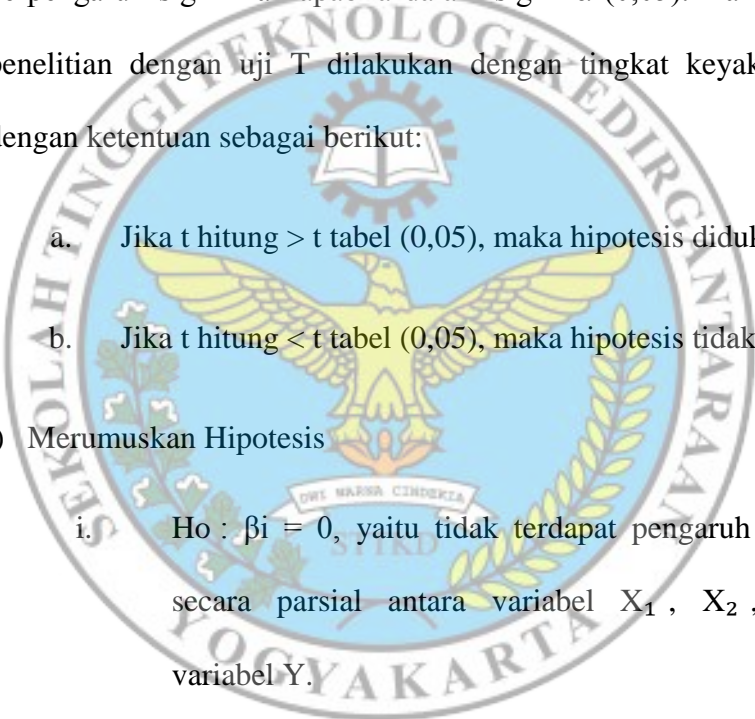
- a. Hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima artinya ada pengaruh antara Motivasi (X_1) dan Fasilitas kerja (X_2) terhadap Efektivitas Kerja (Y).
- b. Hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternative (H_a) ditolak artinya tidak ada pengaruh antara Motivasi (X_1) dan Fasilitas kerja (X_2) terhadap Efektivitas Kerja (Y).

1) Merumuskan Kesimpulan

- a) Jika probabilitas (sig.F) $> \alpha$ (0,05) maka H_0 diterima dan H_a ditolak, hal ini berarti tidak ada pengaruh signifikan secara simultan antara variabel X_1 , X_2 , terhadap variabel Y .
- b) Jika probabilitas (sig.F) $\leq \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini berarti ada pengaruh signifikan secara simultan antara variabel X_1 , X_2 , terhadap variabel Y .

3. Uji T

Uji T menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variabel-variabel terikat (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat signifikan variable Motivasi (X_1) dan Fasilitas kerja (X_2) terhadap Efektivitas Kerja (Y). Dalam uji T dikatakan berpengaruh signifikan apabila dalam $\text{sig} < \alpha$ (0,05). Dan pengujian penelitian dengan uji T dilakukan dengan tingkat keyakinan 95% dengan ketentuan sebagai berikut:

- 
- a. Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ (0,05), maka hipotesis didukung; atau
 - b. Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ (0,05), maka hipotesis tidak didukung
- a) Merumuskan Hipotesis
- i. $H_0 : \beta_i = 0$, yaitu tidak terdapat pengaruh signifikan secara parsial antara variabel X_1 , X_2 , terhadap variabel Y .
 - ii. $H_a : \beta \neq 0$, yaitu terdapat pengaruh signifikan secara parsial antara variabel X_1 , X_2 , terhadap variabel Y .
- b) Merumuskan Kesimpulan
- i. Jika probabilitas (sig.T) $> \alpha$ (0,05) maka H_0 diterima dan H_a ditolak, hal ini berarti tidak ada pengaruh

signifikan secara simultan antara variabel X_1 , X_2 , terhadap variabel Y.

- ii. Jika probabilitas $(\text{sig.}T) \leq \alpha (0,05)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini berarti ada pengaruh signifikan secara simultan antara variabel X_1 , X_2 , terhadap variabel Y.

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui presentase pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Menurut Dwi Priyatno (2010) bahwa untuk regresi dengan lebih dua variabel bebas digunakan Adjusted R^2 sebagai koefisien determinasi. Adjusted R square adalah nilai R square yang telah disesuaikan. Besarnya koefisien determinasi ganda (Adjusted R square) atau R^2 berada diantara 0 dan 1 atau $0 < R^2 < 1$.

Semakin besar R^2 yang diperoleh dari hasil perhitungan (mendekati satu), maka dapat dikatakan bahwa sumbangan dari variabel independen terhadap variabel variabel dependen semakin besar. Sebaliknya, jika R^2 semakin kecil (mendekati nol), maka dapat dikatakan bahwa sumbangan dari variabel independen terhadap variabel dependen semakin besar.